



SKRIPSI

MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA VIDEO DI PAUD AL-MUJADID LUBUK LINGGAU

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana Kependidikan Bagi
Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**Oleh :
Ria Puspita Sari
NPM A11 112 014**

**PROGRAM SARJANA (SI)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Deraian air mata dan tetesan keringatku menyertai langkah menuju satu harapan yang aku impikan, do’a dan usaha sebagai kekuatan agar harapan itu dapat kugapai”

PERSEMBAHAN

- 1. Untuk Orangtuaku yang sangat aku sayangi dan yang selalu mendo’akan keberhasilanku*
- 2. Untuk Adik-adikku tercinta (Ilham Julianto, S.Pd, Rudi Oktriansyah, Romi Septiansyah) terimakasih atas do’a dan dukungannya.*
- 3. Untuk calon pendamping hidupku (Bastari Adi Jaya, S.Kep) terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang diberikan untukku.*
- 4. Untuk teman-temanku yang sama-sama berjuang dalam pembuatan skripsi (Bunda Rita, Mbak Win, Mbak Melda, Mbak Siti, Yuk Ris, Yuk Rodiah, Dedek) terimakasih atas masukan dan bantuan dari kalian. Ingatlah perjuangan kita belum berakhir sampai disini.*
- 5. Untuk semua teman-teman Program SKGJ PAUD terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian.*
- 6. Untuk Almamaterku yang setia menemaniku.*

MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA VIDEO DI PAUD AL-MUJADID LUBUKLINGGAU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun melalui media video di PAUD Al-Mujadid Lubuklinggau dan memperbaiki kualitas kemampuan guru dalam meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Mujadid yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklusnya dilakukan 3 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persentase keberhasilan untuk aspek kemampuan menyimak pada siklus pertama yaitu 60% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 70%, untuk aspek kemampuan mengingat pada siklus pertama yaitu 70% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 75%, dan untuk aspek kemampuan menyebutkan pada siklus pertama yaitu 60% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 75%. Dari hasil penelitian dapat direkomendasikan kepada guru bahwa untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun di Paud Al-Mujadid dapat dilakukan dengan menggunakan media video secara tepat.

Kata Kunci : kosakata, media Video.

IMPROVING CHILDREN'S VOCABULARY AGES 4-5 YEARS
THROUGH VIDEO MEDIA IN AL – MUJADID ECD
LUBUKLINGGAU

ABSTRACT

This study aims to improve the vocabulary of children aged 4-5 years in early childhood education through the media of video in Al-Mujadid ecd Lubuklinggau and improve the quality of the teacher's ability to improve the vocabulary of children aged 4-5 years. This research is a class action research with the subject of the reseach is children aged 4-5 years in Al-Mujadid ecd that has totaled 20 people who consist of 14 boys and 6 girls. The study consisted 2 cycles and each cycle was performed three times meetings. The results of the research showed that the percentage of success of the capability to learnig ability to the first cycle is 60% and in the second cycle increased to 70%, for the aspect of the ability to remember for the first cycle is 70% and in the second cycle increased to 75%, and for the capability aspect the first cycle is 60% and in the second cycle increased to 75%. From result of the research that can be recommended to teachers to improve the vocabulary of children aged 4-5 years in Paud Al-Mujadid can be done using video media appropriately

Keywords : vocabulary , video's media.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadapan Allah SWT yang telah memberi ridha dan kemudahan serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Video di Paud Al-Mujadid Lubuklinggau”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nur sasongko, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu karena terselenggaranya Program SKGJ PAUD di Lubuklinggau.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku ketua Program SKGJ FKIP UNIB yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Wembrayarli, M.Sn selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd.Kons. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. Amrul Bahar, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan dan motivasi
6. Bapak dan Ibu dosen Program pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu yang telah mendidik dan membekali berbagai ilmu pengetahuan waktu kuliah
7. Kepala PAUD Al-Mujadid Lubuklinggau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah memberi kan doa dan dukungan.
9. Teman – teman mahasiswa S1 Paud PSKGJ Lubuklinggau yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang telah banyak memberi bantuan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Walaupun disadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan, namun mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam membangun pendidikan di PAUD untuk perkembangan anak – anak generasi mendatang dan semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada kita semua. Amin.

Lubuklinggau, 20 Juni 2014

Penulis

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lubuklinggau, 20 Juni
2014
Yang membuat pernyataan

RIA PUSPITA SARI
NPM. A11 112 014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PTK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Kosakata	7
a. Pengertian Kosakata.....	8
b. Jenis-jenis Kosakata	8
2. Media Pembelajaran	9
a. pengertian Media Pembelajaran	9
b. Manfaat Media Pembelajaran	11
c. Fungsi Penggunaan Media	12
d. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	13
e. Macam-macam Media	13
3. Media Video	14
a. Pengertian Media Video.....	14
b. Karakteristik Video	16
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir	18
D. Hipotesis Tindakan	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Jenis Tindakan.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Prosedur dan Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan.....	41
D. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang relevan.....	18
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	21
Tabel 3.2	Lembar Observasi Anak.....	26
Tabel 4.1	Hasil Observasi Anak Siklus I	30
Tabel 4.2	Hasil Observasi anak Siklus II.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	19
Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis Tagart	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	46
Lampiran 2	Data Anak usia 4-5 Tahun Paud Al-Mujadid	47
Lampiran 3	Daftar Pembagian Tugas	48
Lampiran 4	Surat Penelitian.....	49
Lampiran 5	Surat teman Sejawat.....	50
Lampiran 6	Rencana Kegiatan Harian Siklus I	51
Lampiran 7	Instrumen Anak Siklus I	57
Lampiran 8	Instrumen Guru Siklus I.....	61
Lampiran 9	Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	70
Lampiran 10	Instrumen Anak Siklus II	76
Lampiran 11	Instrumen Guru Siklus II.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dan positif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan, dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terjadi komunikasi antara guru sebagai pengajar dan anak sebagai pelajar. Dengan diperlukannya komunikasi antara guru dan anak dalam proses belajar mengajar, maka keterampilan berbahasa memegang peranan penting. Komunikasi selalu dikaitkan dengan proses berbahasa, bahkan sering dianggap berbahasa adalah komunikasi, bahasa merupakan alat yang efektif, efisien dan dinamis untuk berkomunikasi. (Suhartono, 2005:17)

Pendidikan anak usia dini bukan saja semata-mata tempat bermain anak usia pra sekolah, akan tetapi memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian dan pengetahuan anak, dalam hal ini yaitu pengetahuan anak tentang perbendaharaan kata atau kosakata mereka.

Kosakata yang dimiliki setiap anak berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Seperti diketahui terkadang anak hanya menguasai kata-kata yang mereka dengar saja. Guna meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai kosakata, maka di perlukan suatu media pembelajaran yang baik dan menarik yaitu salah satunya dengan menggunakan media video.

Selama melaksanakan proses belajar mengajar di Paud Al-Mujadid khususnya anak yang berusia 4-5 tahun, peneliti menemukan kenyataan bahwa masih rendahnya kosakata yang dimiliki anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap 20 anak, diketahui hanya 7 anak yang sudah mampu dalam kosakata, sedangkan yang lainnya belum mampu dalam kosakata, hal ini dapat dilihat dari perilaku anak yang jika menginginkan sesuatu benda, ia hanya menunjuk dan tidak bisa menyebutkan nama benda tersebut, ada juga anak yang jika kita ajak berbicara anak mengulangi apa kita bicarakan.

Dalam menyampaikan pembelajaran tentang kosakata, anak yang suka mengganggu temannya yang sedang mendengarkan merupakan tanda-tanda bahwa anak tersebut belum mampu dalam kosakata, hal ini

bisa dilihat pada perilaku anak sewaktu di minta untuk menceritakan kembali apa yang telah di sampaikan guru, biasanya anak hanya diam saja dan sewaktu diminta untuk maju kedepan anak tidak mau.

Selama ini di Paud Al-Mujadid pembelajaran kosakata yang di ajarkan hanya dengan menggunakan media yang sederhana dan tidak begitu menarik minat anak. Oleh karena itu, perlu dicari jalan keluarnya, sehingga dalam proses belajar mengajar anak menjadi tertarik. Untuk itu peneliti memilih media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak, yaitu dengan menggunakan media Video.

Media video merupakan alat komunikasi yang baik untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan bicara anak, karena dari video tersebut anak dapat melihat gambar, mendengarkan suara, mengembangkan pikiran, menumbuhkan minat dan motifasi belajar serta menambah kosakata baru bagi anak dan akhirnya anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang yang sederhana secara tepat, dapat berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik.

(Daryanto,2012:86).

Dengan memperhatikan hal-hal diatas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Video Di Paud Al-Mujadid Lubuklinggau”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi peneliti maka identifikasi masalah yang terlihat diantaranya:

1. Ketidakmampuan anak dalam menyebutkan kosakata terutama Kosakata dasar.
2. Tidak tersedianya media yang menarik bagi anak.
3. Kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka fokus penelitian ini pada kegiatan meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media Video dan hanya terbatas pada beberapa indikator materi dari kosakata dasar yang meliputi kosakata benda, kata bilangan, kata keterangan (tempat).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pendahuluan, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “ Apakah melalui media video dapat meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun di Paud Al-Mujadid Kota Lubuklinggau?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun melalui media video di Paud Al-Mujadid Kota Lubuklinggau.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak

- a. Dapat meningkatkan kosakata anak melalui media video
- b. Dapat membantu anak didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa.

2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini memberikan masukan pada guru untuk menggunakan media yang tepat dan lebih variatif dalam pembelajaran salah satunya dalam mengembangkan kemampuan berbicara Anak.
- b. Agar Guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan tidak membosankan bagi anak.

3. Bagi Sekolah.

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan alternatif dalam pembelajaran di sekolah.

b. Dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung suksesnya pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Soedjito (dalam Tarigan 1994:447) menjelaskan bahwa kosakata merupakan:

- 1) Semua kata yang terdapat dalam satu bahasa.
- 2) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara.
- 3) Kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan dan
- 4) Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Kridalaksana (dalam Tarigan 1994:446) menyatakan bahwa kosakata adalah:

- 1) Komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.
- 2) Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa.
- 3) Daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki seseorang baik dalam percakapan maupun tulisan.

Kosakata ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, sebab penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula seorang dalam berbahasa. Dengan penguasaan kosakata ini memungkinkan seseorang lebih terampil dalam menulis. Menulis membutuhkan kosakata yang banyak untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada pembacanya.

b. Jenis-jenis Kosakata

Kosakata merupakan pembendaharaan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada kuantitas serta kualitas kemampuan kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya atau semakin bagus kemampuan penguasaan kosakatanya maka semakin terampil pula dalam berbahasanya.

Menurut Taringan, (2011), Kosakata dasar (*basic Vocabulary*) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Di bawah ini yang termasuk kedalam kosakata dasar yaitu:

- 1) Istilah kekerabatan, misalnya: ayah, anak, nenek, kakek, paman, bibi, dan sebagainya;
- 2) Nama-nama bagian tubuh, misalnya: kepala, rambut, lidah dan sebagainya.
- 3) Kata ganti (diri, petunjuk), misalnya: saya, kamu, dia, kami, kita, mereka, ini, itu, sana, sini, dan sebagainya.
- 4) Kata bilangan, misalnya: satu, dua, sepuluh, seratus, dan sebagainya.
- 5) Kata kerja, misalnya: makan, minum, tidur, pergi dan sebagainya.
- 6) Kata keadaan, misalnya: suka, duka, lapar, haus, dan sebagainya.
- 7) Kosakata benda, misalnya: tanah, udara, air, binatang, matahari, dan sebagainya
- 8) Kata keterangan (tempat, misalnya: rumah, perpustakaan, dan sebagainya

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin bentuk jamaknya "medium" yang berarti perantara, maksudnya segala sesuatu yang membawa pesan dari suatu sumber untuk disampaikan kepada penerima pesan.

Seorang ahli komunikasi berpendapat bahwa media tidak lain ialah perpanjangan dari manusia (Me-Luhan,1966). Maksudnya, bahwa pada

hakekatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan sesuatu (mendengar, mencium, melihat dan sebagainya).

Briigs, (dalam Suhartono, 2005:144) menyatakan bahwa media pada hakekatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pelajaran termasuk didalamnya ialah buku, videotape, slide suara, suara guru, dan perilaku yang terucap (nonverbal).

Gagne (1979) memandang bahwa media sebagai salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian, didalamnya mencakup segala peralatan fisik pada komunikasi seperti buku, modul, komputer, slide, tipe recorder.

Suparman (1997) mendefinisikan media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.

Dari pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat komunikasi yang berfungsi sebagai perantara, untuk menyampaikan pesan, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu unsur yang menentukan hasil belajar. Perolehan hasil belajar anak

maksimal apabila guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan efektif sesuai materi yang akan disampaikan.

Dalam penggunaan media, perlu diperhatikan bahwa pemilihan media pembelajaran haruslah selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Apabila tidak digunakan, maka media pembelajaran bukannya membantu proses belajar mengajar namun sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Tujuan utama penggunaan media di dalam pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan dapat diserap semaksimal mungkin oleh anak sebagai penerima informasi. Bahasa yang digunakan melalui lambang verbal saja kemungkinan terserapnya sangat kecil pada anak. Informasi yang demikian itu merupakan informasi yang sangat abstrak sehingga sangat sulit dipahami dan dieresapi. Penggunaan media dapat memperkonkret informasi yang dikomunikasikan sehingga informasi dapat diserap semaksimal mungkin oleh si penerima informasi dan menghilangkan verbalisme.

Kriteria pemilihan media perlu diperhatikan, agar pendidik dapat memanfaatkan media tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan terlaksana dengan baik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:5) beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, Auditori, dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

c. Fungsi Penggunaan Media

Menurut Fathurrohman (2007) ada beberapa fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Menarik perhatian anak
2. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
3. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
4. Mengatasi keterbatasan ruang
5. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif

6. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
7. Menghilangkan kebosanan anak dalam belajar
8. Meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari sesuatu
9. Melayani gaya belajar anak beraneka ragam
10. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran

d. Prinsip Penggunaan media Pembelajaran

Menurut Aqib (2013:53)) ada beberapa prinsip dalam penggunaan media pembelajaran, diantaranya:

1. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan.
2. Gunakan media seperlunya, jangan berlebihan.
3. Penggunaan media mampu mengaktifkan pelajar.
4. Pemanfaatan media harus terencana dalam program pembelajaran
5. Hindari penggunaan media yang hanya sekedar mengisi waktu.
6. Perlu persiapan yang cukup sebelum menggunakan media.

e. Macam-macam Media

Menurut Fathurrohman (2011:67) dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi

1. Media Auditif

Yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

2. Media Visual

Yaitu yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film rangkai, foto, gambar atau lukisan, cetakan, film bisu, film kartun.

3. Media Audio visual

Yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media Audio visual terdiri atas audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*) dan audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.

3. Media Video

a. Pengertian Media Video

Menurut Daryanto (2012:86) Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individu, maupun kelompok. Video merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai dihadapan anak secara langsung, disamping itu video

menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak kepada anak, disamping suara yang menyertainya. Dengan demikian anak merasa berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Sebagaimana kita ketahui bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) anak terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada anak. (Daryanto, 2012:87)

Selain itu video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu guru menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, ataupun suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video. Fenomena tentang

perubahan kepompong menjadi kupu-kupu akan terlihat detail dan dramatis kalau hal itu divisualisasikan lewat teknologi video.

Kemajuan teknologi video juga telah memungkinkan format ujian video dapat bermacam-macam, mulai dari kaset, CD (*compact disc*), dan DVD (*Digital Versatile Disc*). Hal ini dapat mempermudah kita menontonnya, dapat lewat *video player*, VCD dan DVD, bahkan dapat didistribusikan melalui siaran televisi. Oleh karena itulah suatu materi yang telah direkam dalam bentuk video dapat digunakan, baik untuk proses pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh tanpa kehadiran guru. Karena kemampuan itulah maka teknologi video banyak digunakan sebagai salah satu alat pembelajaran utama dalam sistem pendidikan, terutama dinegara-negara maju.

b. Karakteristik Video

Menurut Munadi (2013:127) ada beberapa Karakteristik Video yaitu sebagai berikut:

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
2. Video dapat di ulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
3. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
4. Mengembangkan pikiran dan pendapat anak.
5. Mengembangkan imajinasi peserta didik.

6. Menjelaskan hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis.
7. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
8. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari anak.
9. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, video juga memiliki kelemahannya yakni media video terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pembelajaran materi tersebut.

Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video di pasaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah.

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Rodiyah (2012) yang berjudul "Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Pada "Play Group Tunas Bangsa Mojokerto", dapat disimpulkan bahwa dengan metode bercerita dapat menanamkan sikap-sikap positif dan meningkatkan kosakata anak sesuai dengan perkembangan usianya. Dilihat dari hasil penelitiannya pada siklus I kemampuan kosakata anak 65% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%, maka penelitian tersebut

berhasil. Untuk lebih jelas persamaan dan perbedaannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

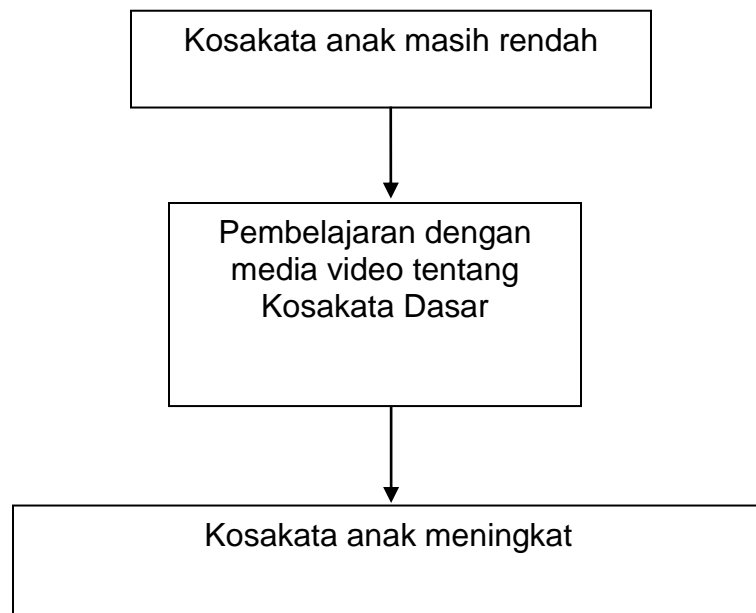
Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Yang Relevan

Persamaan dan Perbedaan	Asri Rodiyah	Penelitian ini
Topik	Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Pada Play Group Tunas Bangsa Mojokerto	Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Video Pada Paud Al-Mujadid Lubuklinggau
Jenis Penelitian	PTK	PTK
Desain Penelitian	-	Model Kemmis dan MC Taggart
Jenis Instrumen	Observasi, wawancara	Observasi, wawancara
Kegiatan	Langkah-langkah KBM	Langkah-langkah KBM
Lokasi	Play Group Tunas Bangsa Mojokerto	PAUD Al-Mujadid
Tujuan Penelitian	Untuk Meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita	Untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun melalui media video.
Hasil Penelitian	Sesuai dengan tujuan	-

B. Kerangka Berfikir

Pada gambar 2.1 dapat terlihat bagan kerangka berfikir yang memperhatikan tentang kondisi sebelum penelitian dilakukan, dimana setiap siklusnya sangat berhubungan.

Berdasarkan bagan kerangka berfikir pada gambar 2.1 peneliti berasumsi melalui media video dapat meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun di Paud Al-Mujadid Kota Lubuklinggau.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : Melalui media video dapat meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun di Paud Al-Mujadid Lubuklinggau. Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

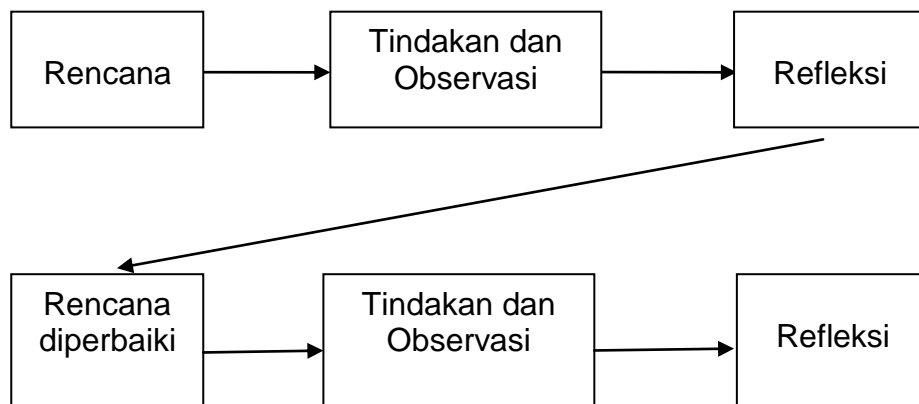
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wardani & Kuswaya, 2008) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk refleksi dari kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wardani & kuswaya, 2008) terdiri empat langkah meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Namun sesudah siklus selesai diimplementasikan, kemudian diikuti adanya perencanaan ulang implementasi siklus sebelumnya dan ini merupakan kelebihan model ini.



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis Taggart

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Mujadid Kota Lubuklinggau kelurahan Simpang Periuk, kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus	Tema/ Subtema	Hari/Tanggal	Waktu
1	Siklus I	Binatang/ Nama-nama Binatang	1. Senin, 5 Mei 2014 2. Rabu, 7 Mei 2014 3. Jum'at, 9 Mei 2014	08.00- 10.00
2	Siklus II	Banatang/ Nama-nama Binatang	1. Senin, 12 Mei 2014 2. Rabu, 14 Mei 2014 3. Jum'at, 16 Mei 2014	08.00- 10.00

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Mujadid Lubuklinggau dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 perempuan.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru Paud Al-mujadid Kota Lubuklinggau dan teman sejawat sebagai pengamat untuk membantu melakukan penelitian ini.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah menggunakan media video dalam pembelajaran untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun. Jenis tindakannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Menyusun silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Memilih metode pembelajaran yang akan digunakan
- c. Menyiapkan video cerita.
- d. Menyiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal ± 30 menit
 - 1) Berbaris sebelum masuk kelas
 - 2) Berdo'a dan memberi salam
 - 3) Bernyanyi
 - 4) Memberikan motivasi kepada anak tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan tema dan subtema
 - 2) Guru menyiapkan media yang akan digunakan.
 - 3) Guru menjelaskan kepada anak didik tentang video yang akan ditayangkan.
 - 4) Anak menyimak cerita yang ada didalam video
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kosakata yang ada didalam video dan meyebutkan kosakata tersebut.
 - 6) Ulangi hingga seluruh anak mendapatkan kesempatan.
- c. Istirahat
- 1) Anak cuci tangan, berdoa kemudian makan bersama
 - 2) Anak-anak bermain di luar kelas
- d. Kegiatan Akhir
- 1) Tanyajawab tentang kegiatan yang dilakukan.
 - 2) Bernyanyi
 - 3) Berdo'a dan pulang

2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak didik selama pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi sebagai pendukung data hasil belajar.

3. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengumpulkan hasil data. Selanjutnya didiskusikan dengan teman sejawat untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan dan kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di Paud Al-Mujadid Lubuklinggau dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang di inginkan. (Mardalis, 2010:63).

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada sipeneliti. (Mardalis, 2010:64)

F. Instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi anak dan lembar observasi guru. Lembar observasi anak digunakan untuk mengamati aktivitas anak didik selama kegiatan menyaksikan video, sedangkan lembar observasi guru di gunakan untuk mengamati kegiatan guru dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

2. Wawancara

Tanya jawab dilakukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata dasar yang ada di dalam video.

Adapun Instrumennya adalah sebagai berikut

Tabel 3.2

Lembar Observasi Anak

Aspek yang diamati	Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		F	%	F	%	F	%
Kemampuan Menyimak	Baik						
	Cukup						
	Kurang						
Jumlah							
Kemampuan Mengingat	Baik						
	Cukup						
	Kurang						
Jumlah							
Kemampuan Menyebutkan	Baik						
	Cukup						
	Kurang						
Jumlah							

Keterangan:

Kemampuan Menyimak:

1. = Kurang, apabila anak sama sekali tidak menyimak video.
2. = Cukup, apabila anak hanya sedikit menyimak video.
3. = Baik, apabila anak dapat menyimak video sampai selesai.

Kemampuan Mengingat

1. = Kurang, apabila anak sama sekali tidak dapat mengingat kosakata.
2. = Cukup, apabila anak hanya dapat mengingat sedikit kosakata.
3. = Baik, apabila anak dapat menyimak semua kosakata

Kemampuan Menyebutkan

1. = Kurang, apabila anak sama sekali tidak dapat menyebutkan kosakata.
2. = Cukup, apabila anak hanya dapat menyebutkan sedikit kosakata.
3. = Baik, apabila anak dapat menyebutkan semua kosakata

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas, menggunakan teknik diskriptif kualitatif dan teknik kuantitatif sederhana (menghitung persentase data).

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2009:43})$$

Keterangan

P = Persentase peningkatan hasil belajar

f = Frekuensi aktifitas anak.

N = Jumlah seluruh peserta didik